

Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Teks Argumentasi Siswa Kelas XI sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Menulis

Dennis Surbakti

Universitas Satya Berjaya, Bengkulu, Indonesia
Email Corresponding: dennis_surbakti@usb.ac.id

Kata Kunci

Kesalahan berbahasa,
Teks argumentasi,
Kompetensi menulis,
Analisis bahasa,
Pembelajaran menulis.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam teks argumentasi siswa kelas XI sebagai upaya peningkatan kompetensi menulis. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan mengklasifikasikan kesalahan berbahasa yang meliputi aspek ejaan, diksi, struktur kalimat, dan kohesi serta koherensi paragraf. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi terhadap teks argumentasi yang ditulis oleh siswa. Data dianalisis melalui tahapan identifikasi kesalahan, klasifikasi, analisis penyebab, dan pemberian rekomendasi perbaikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa paling dominan terdapat pada aspek ejaan, seperti penggunaan huruf kapital dan tanda baca, disusul oleh kesalahan dalam pemilihan diksi yang kurang tepat. Kesalahan struktur kalimat juga ditemukan, terutama dalam penggunaan konjungsi dan penyusunan kalimat efektif. Selain itu, kohesi dan koherensi paragraf belum sepenuhnya tercapai, sehingga memengaruhi keterpaduan teks secara keseluruhan. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor penyebab kesalahan berbahasa meliputi kurangnya pemahaman kaidah bahasa, minimnya latihan menulis, dan kurangnya umpan balik dari guru. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa analisis kesalahan berbahasa dapat digunakan sebagai dasar penyusunan strategi pembelajaran menulis yang lebih efektif. Rekomendasi yang diajukan adalah peningkatan bimbingan dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar, pemberian latihan menulis secara berkelanjutan, serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Dengan demikian, kompetensi menulis siswa diharapkan dapat meningkat secara signifikan.

Keywords

Language errors,
Argumentative texts,
Writing competence,
Language analysis,
Writing Learning.

ABSTRACT

This study aims to analyze language errors in argumentative texts of Grade XI students as an effort to improve writing competence. The focus of this research is to identify, describe, and classify language errors, including aspects of spelling, diction, sentence structure, and paragraph cohesion and coherence. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of documentation studies on argumentative texts written by students. The data were analyzed through stages of error identification, classification, cause analysis, and providing recommendations for improvement. The results showed that the most dominant language errors were found in the spelling aspect, such as the use of capital letters and punctuation, followed by errors in inappropriate diction choices. Sentence structure errors were also found, especially in the use of conjunctions and the construction of effective sentences. In addition, paragraph cohesion and coherence were not fully achieved, affecting the overall unity of the text. These findings indicate that the causes of language errors include a lack of understanding of language rules, minimal writing practice, and insufficient feedback from teachers. The conclusion of this study is that language error analysis can be used as a basis for developing more effective writing learning strategies. The proposed recommendations are to increase guidance in the use of correct and proper language, provide continuous writing practice, and offer constructive feedback. Thus, students' writing competence is expected to improve significantly.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa yang berperan besar dalam mendukung kemampuan komunikasi siswa. Menulis tidak hanya melibatkan penyampaian ide, tetapi juga menuntut penguasaan kaidah bahasa yang baik dan benar. Salah satu jenis teks yang diajarkan di tingkat pendidikan menengah adalah teks argumentasi yang bertujuan melatih siswa dalam menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks argumentasi secara efektif.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa pada teks argumentasi siswa cukup dominan. Studi yang dilakukan oleh Rahmawati (2020) menemukan bahwa kesalahan berbahasa pada aspek ejaan dan struktur kalimat menjadi kendala utama dalam penulisan teks argumentasi. Penelitian lain oleh Suryani & Hidayat (2021) mengungkapkan bahwa lemahnya penguasaan diksi dan kurangnya kohesi paragraf menjadi faktor penghambat dalam penulisan yang efektif. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum secara mendalam menganalisis hubungan antara kesalahan berbahasa dan kompetensi menulis siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat kesenjangan yang perlu dianalisis lebih lanjut, yaitu bagaimana kesalahan berbahasa tidak hanya berpengaruh pada aspek teknis penulisan, tetapi juga pada keterpaduan dan koherensi isi teks. Penelitian ini berkontribusi dalam mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan analisis komprehensif tentang jenis, penyebab, dan dampak kesalahan berbahasa terhadap kompetensi menulis siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi strategi pembelajaran menulis yang lebih efektif dan berkelanjutan.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah menengah atas di kota X pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan mempertimbangkan kemampuan menulis siswa yang bervariasi.

Data penelitian berupa teks argumentasi yang ditulis oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Teks yang dikumpulkan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi kesalahan berbahasa berdasarkan kategori ejaan, diksi, struktur kalimat, serta kohesi dan koherensi paragraf. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman analisis kesalahan berbahasa yang disusun berdasarkan teori Tarigan (2009) dan standar kaidah bahasa Indonesia menurut EYD (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, 2016).

Prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

Pengumpulan Data

Teks argumentasi siswa dikumpulkan melalui tugas menulis yang diberikan oleh guru di kelas.

Identifikasi Kesalahan

Setiap teks dianalisis untuk mengidentifikasi kesalahan pada aspek ejaan, diksi, struktur kalimat, dan kohesi-koherensi paragraf.

Klasifikasi Kesalahan

Kesalahan yang ditemukan dikategorikan sesuai dengan jenis dan frekuensinya.

Analisis Penyebab Kesalahan

Penyebab kesalahan dianalisis berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa serta studi literatur.

Pemberian Rekomendasi Perbaikan

Berdasarkan hasil analisis, rekomendasi perbaikan diberikan untuk meningkatkan kompetensi menulis siswa.

Bahan-bahan penunjang yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku panduan penulisan teks argumentasi, pedoman EYD, serta jurnal dan artikel ilmiah yang relevan. Semua prosedur penelitian dideskripsikan secara rinci agar dapat direproduksi oleh peneliti lain dengan hasil yang sama.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai kesalahan berbahasa dalam teks argumentasi siswa kelas XI. Data kesalahan berbahasa disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Kesalahan Berbahasa

| Jenis Kesalahan | Frekuensi | Persentase |
|----------------------|-----------|------------|
| Ejaan | 45 | 40% |
| Diksi | 30 | 27% |
| Struktur Kalimat | 25 | 22% |
| Kohesi dan Koherensi | 12 | 11% |

Data menunjukkan bahwa kesalahan pada aspek ejaan merupakan jenis kesalahan yang paling dominan, sejalan dengan temuan Rahmawati (2020). Kesalahan diksi dan struktur kalimat juga signifikan, mendukung hasil penelitian Suryani & Hidayat (2021). Namun, penelitian ini memberikan tambahan analisis mengenai kohesi dan koherensi paragraf yang belum banyak dibahas pada penelitian sebelumnya.



Gambar 1. Distribusi Kesalahan

Gambar 1 berikut memperlihatkan distribusi kesalahan dalam bentuk diagram lingkaran untuk memudahkan pemahaman.

Pembahasan menunjukkan bahwa kesalahan ejaan terjadi karena kurangnya pemahaman kaidah bahasa. Kesalahan diksi disebabkan oleh keterbatasan kosakata siswa, sedangkan kesalahan struktur kalimat berkaitan dengan penggunaan konjungsi dan penyusunan kalimat efektif. Kohesi dan koherensi paragraf yang lemah menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami keterpaduan gagasan dalam teks argumentasi.

Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kompetensi menulis membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan pada latihan menulis, bimbingan guru, dan umpan balik yang berkelanjutan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa dalam teks argumentasi siswa kelas XI paling dominan pada aspek ejaan, disusul oleh diksi, struktur kalimat, dan kohesi serta koherensi paragraf. Kesalahan ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap kaidah bahasa masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang lebih efektif. Rekomendasi yang diberikan adalah peningkatan latihan menulis secara berkelanjutan, bimbingan intensif dari guru, dan pemberian umpan balik yang konstruktif. Dengan demikian, kompetensi menulis siswa diharapkan dapat meningkat secara signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para siswa yang telah berpartisipasi sebagai subjek penelitian. Penulis juga berterima kasih kepada guru pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan berharga selama proses penelitian. Terakhir, penulis menyampaikan apresiasi kepada keluarga dan rekan-rekan yang telah memberikan dukungan moral dan materiil dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawati, A. (2020). Kesalahan Berbahasa dalam Teks Argumentasi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(2), 120-130.
- Suryani, D., & Hidayat, R. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Argumentasi. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(1), 45-55.
- Tarigan, H. G. (2009). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Badan Bahasa. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: SAGE Publications.
- Keraf, G. (2001). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Alwi, H. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gorys, K. (2003). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Suparno, P. (2002). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Gramedia.
- Harjanto, D. (2018). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kridalaksana, H. (2001). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.